

Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Third Party Funds, Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Nur Hidayanti

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Bangka Belitung, Gang IV No. 1, Balun Ijuk, Kec. Merwang
,Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung
hidayanti20@gmail.com

Julia

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Bangka Belitung, Gang IV No. 1, Balun Ijuk, Kec. Merwang
,Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung
saputrajulia07@gmail.com

Abu Nizarudin

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Bangka Belitung, Gang IV No. 1, Balun Ijuk, Kec. Merwang
,Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung
abu_nizarudin@yahoo.com

Article's History:

Received 18 Juni 2023; Received in revised form 10 Juli 2023; Accepted 28 Juli 2023; Published 1 Agustus 2023. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Suggested Citation:

Hidayanti, N., Julia., & Nizarudin, A. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Third Party Funds, Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 9 (4). 1423-1430. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i4.1348>

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio *capital adequacy ratio* (CAR), dana pihak ketiga (DPK) dan *loan to deposit ratio* (LDR) terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji apakah suku bunga dapat memoderasi hubungan antara CAR, DPK, dan LDR dengan Profitabilitas. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. DPK memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan LDR juga memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Suku bunga mampu memoderasi dan memperkuat pengaruh CAR terhadap ROA. Namun, suku bunga tidak memoderasi hubungan antara DPK, LDR, dan profitabilitas. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan Indonesia.

Keywords *Capital Adequacy Ratio, Third Party Funds, Loan to Deposit Ratio, Suku Bunga, Profitabilitas*

Pendahuluan

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya (Kasmir, 2018). Semakin berkembangnya suatu bank akan diiringi dengan tantangan yang harus dihadapi oleh bank sebagai lembaga keuangan yang sesuai kepercayaan (agent of trust). Salah satu tantangan dalam menghadapi persaingan bank adalah kinerja keuangannya. Mengingat masyarakat tentunya akan menilai untuk menentukan dan memilih bank dengan laporan kinerja keuangan yang lebih baik demi meminimalisir tingkat risiko yang akan dihadapi. Tingginya peranan perbankan nasional bagi perkembangan ekonomi dalam negeri namun disertai dengan permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka sangatlah penting bagi perbankan Tanah Air untuk menjaga kinerja keuangannya dengan baik, terutama menjaga rasio keuangan yang diperhatikan oleh

masyarakat luas sebagai indikator keberhasilan operasional bank, diantaranya ialah tingkat profitabilitas yang tinggi. Tingkat profitabilitas umumnya diukur dengan rasio Return on Assets (ROA) yang menggambarkan kemampuan suatu bank dalam mendapatkan penghasilan dari kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ROA pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 penting untuk dilakukan agar bisa mengetahui sejauh mana komponen-komponen rasio yang berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas dan dapat mendeteksi sejak dini apa saja yang dapat mengganggu peningkatan profitabilitas.

Tinjauan Pustaka

Sinyal didefinisikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor mengenai bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Brigham & Houston, 2019). Signalling Theory merupakan teori yang dapat digunakan pada nilai perusahaan. Signalling theory (teori sinyal) pertama kali dikemukakan oleh Spence di dalam jurnalnya yang berjudul Job Market Signaling. Spence (1973) dalam Nursanita (2019) menyatakan bahwa Isyarat atau signal memberikan suatu sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Teori signal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal (Nurjana dan Hakim, 2018).

Salah satu penyampaian sinyal tersebut melalui laporan tahunan. Laporan tahunan membantu mengungkapkan informasi akuntansi seperti laporan keuangan maupun laporan non-akuntansi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan. Khasanah, (2021) menyatakan bahwa teori sinyal menjelaskan tentang sinyal atau petunjuk yang diberikan oleh perusahaan melalui laporan keuangan yang digunakan untuk memprediksi kinerja masa depan sebuah manajemen dan perusahaan. Sinyal tersebut penting bagi para investor karena informasi tersebut menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik keadaan masa lalu, saat ini, dan masa depan bagi kelangsungan perusahaan dan digunakan oleh investor untuk sebagai pertimbangan untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Jika informasi yang dikeluarkan memberikan kabar baik (good news) maka akan menjadi sinyal yang baik bagi para pelaku pasar. Para investor maupun kreditur tentunya akan tertarik pada perusahaan tersebut dengan melihat peluang dari sinyal yang dikirim oleh pihak internal. Hal ini tentunya berpengaruh pada laba perusahaan yang akan meningkat dari modal yang ditanamkan oleh investor lalu disalurkan oleh pihak bank kepada kreditur dengan produk dan pelayanan jasa yang dimiliki oleh pihak perusahaan.

Suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (profit) disebut juga dengan Profitabilitas. Sintiya (2018) mengatakan bahwa Profitabilitas merupakan ukuran terperinci dari performance sebuah bank, mengingat profitabilitas merupakan tujuan dari manajemen perusahaan dengan memaksimalkan nilai dari para pemegang saham, optimalisasi dari berbagai tingkat return, dan minimalisasi resiko yang ada.

Kasmir, (2018) menyatakan Capital Adequacy Ratio merupakan perbandingan rasio antara modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko dan sesuai ketentuan pemerintah. Riyadi, (2020) menyatakan Capital Adequacy Ratio atau Rasio kecukupan modal merupakan rasio kewajiban pemenuhan modal minimum yang harus dimiliki oleh bank. Capital Adequacy Ratio atau kecukupan modal merupakan salah satu hambatan yang dihadapi perusahaan dalam sektor internal mengingat perusahaan harus memiliki modal yang cukup untuk mendukung aktivitas pengambilan resiko dengan mengiringi kebijakan-kebijakan baru yang mempengaruhi jumlah modal yang ada dalam sebuah perusahaan.

Sari, Tho'in, dan Putri, (2022) menyatakan bahwa dana pihak ketiga merupakan dana yang dihimpun oleh bank dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan, dan deposito, ditandai dengan kesepakatan atau perjanjian. Dan sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional bank dan merupakan indikator keberhasilan bank jika mampu membiayai kegiatan operasionalnya dari sumber dana ini (Hery, 2019).

Menurut Siregar dan Delia, (2022) Loan to Deposit Ratio merupakan salah satu indikator penting dalam kelancaran usaha suatu perusahaan terutama pada perusahaan perbankan. Menurut Hery, (2016) Loan to deposit ratio merupakan rasio Perbandingan total kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun oleh bank. Dan Pramesti & Sahroni, (2021) menyatakan Loan to Deposit Ratio merupakan perbandingan jumlah kredit yang diberikan dengan simpanan nasabah atau masyarakat (dana pihak ketiga).

Bunga bagi bank konvensional atau bagi hasil untuk bank yang berdasarkan prinsip syariah merupakan balas jasa untuk nasabah penyimpan (Kasmir, 2018). Hery, (2019) dalam bukunya yang berjudul Dasar-Dasar

Perbankan menyatakan bahwa suku bunga adalah sebuah bentuk balas jasa yang diberikan oleh bank yang didasari dengan prinsip konvensional kepada nasabah yang menyimpan uangnya di bank atau yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank. Suku bunga merupakan tanggungan pada pinjaman uang, yang biasanya dinyatakan dengan persentase dari uang yang dipinjamkan (Rahmat, 2022).

Metodologi

Pendekatan dalam penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis data pada penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability dengan teknik purposive sampling. Kriteria yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi: perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2021, perusahaan perbankan yang berturut-turut menerbitkan laporan audit tahun 2019 sampai tahun 2021, perusahaan yang mendapatkan keuntungan, perusahaan yang memiliki tahun tutup buku 31 Desember.

Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini yaitu capital adequacy ratio, third party funds, dan loan to deposit ratio. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu profitabilitas. Dalam penelitian ini juga memiliki variabel moderasi yaitu suku bunga. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan laporan kinerja tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut disajikan definisi operasional dari setiap variabel:

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengukuran/Indikator	Skala
1	Capital Adequacy Ratio	1. Modal Bank 2. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	Rasio
2	Third Party Funds	1. Total Dana Pihak Ketiga	Rasio
3	Loan to Deposit Ratio	1. Total Kredit 2. Total Dana Pihak Ketiga	Rasio
4	Suku Bunga	1. Suku Bunga Bank Indonesia	Rasio
5	Profitabilitas	1. Laba Sebelum Pajak 2. Total Aset	Rasio

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2023

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka dilakukan uji asumsi klasik data pada penelitian ini mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji auto korelasi. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dan uji moderated regression analysis untuk melakukan peramalan nilai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat guna membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kasual antara variabel independen dan variabel dependen. Model persamaan dari regresi linear berganda sebagai berikut:

$$ROA = a + b_1CAR + b_2DPK + b_3LDR + e \quad (1)$$

ROA = Return On Assets (variabel dependen)

a = Konstanta

b₁₂₃ = Koefisien dan variabel independen X₁₂₃

CAR = Capital Adequacy Ratio (variabel independen)

DPK = Dana Pihak Ketiga (variabel independen)

LDR = Loan to Deposit Ratio (variabel independen)

Setelah dilakukan uji analisis regresi linear berganda, dilakukan uji moderated regression analysis dengan persamaan sebagai berikut:

$$ROA = a_1 + b_1CAR + b_4SB + b_7CAR.SB + e_1 \quad (2)$$

$$ROA = a_2 + b_2DPK + b_5SB + b_8DPK.SB + e_2 \quad (3)$$

$$ROA = a_3 + b_3LDR + b_6SB + b_9LDR.SB + e_3 \quad (4)$$

Jika variabel z merupakan variabel moderasi, maka koefisien b₇, b₈, dan b₉ harus signifikan pada α (tingkat signifikansi yang ditentukan).

Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini memiliki sampel (N) data yang akan diteliti berjumlah 84 data dan periode 3 tahun. Dianalisis dengan menggunakan SPSS 25. Adapun hasil pengolahan data dalam bentuk deskriptif sebagai berikut:

Berikut tabel statistik deskriptif yang memperlihatkan hasil regresi linear sederhana Kolerasi Pearson:

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	84	12,67	67,15	26,3037	10,50139
DPK	84	3610000000000	1138740000000000	164711777476190.38	261831469974426.000
LDR	84	12,35	163,00	81,525	24,842
SB	84	3,52	5,60	4,4567	0,86681
ROA	84	0,07	13,58	1,8145	2,05010
Valid N (listwise)	84				

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 1 disimpulkan deskriptif masing-masing variabel penelitian dalah sebagai berikut:

Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai minimum 12,67 CAR dengan nilai 12,67 persen tersebut pada perusahaan PT Bank Capital Indonesia Tbk tahun 2019. Sedangkan nilai maksimum 67,15. *Capital adequacy ratio* dengan nilai tertinggi tersebut yaitu 67,15 persen dimiliki oleh perusahaan PT Bank Ganesha Tbk pada tahun 2021. Untuk nilai rata-rata sebesar 26,3037 yang berarti rata-rata seluruh nilai *capital adequacy ratio* adalah 26,3037. Nilai rata-rata (mean) ini diperoleh berdasarkan nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang dihitung dari modal dibagi dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Nilai standar deviasi dari *Capital Adequacy Ratio* sebesar 10,50139. Dengan jumlah observasi sebanyak 84 data.

Variabel (X2) Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki nilai minimum sebesar 3610000000000. Dana pihak ketiga dengan nilai Rp3.610.000.000.000 dimiliki oleh perusahaan PT Bank Ganesha Tbk. Sedangkan dana pihak ketiga dengan nilai maksimum 1138740000000000. Dana pihak ketiga dengan nilai tertinggi tersebut yaitu Rp1.138.740.000.000.000 dimiliki oleh perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, Untuk nilai rata-rata sebesar 164711777476190,38 dan standar deviasi sebesar 261831469974426,000 dengan observasi sebanyak 84 data.

Variabel (X3) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai minimum sebesar 12,35 dan nilai tersebut dimiliki oleh perusahaan PT Bank Capital Indonesia Tbk pada tahun 2021. Sedangkan nilai maksimum pada *loan to deposit ratio* sebesar 163,00 atau sebesar 163 persen. Nilai *loan to deposit ratio* tertinggi tersebut dimiliki oleh perusahaan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. Nilai rata-rata pada variabel *loan to deposit ratio* sebesar 81,5258 dan standar deviasi sebesar 24,84218 dengan observasi sebanyak 84 data.

Variabel (Z) suku bunga memiliki nilai minimum sebesar 3,52, nilai maksimum sebesar 5,6, nilai rata-rata sebesar 4,4567 dan standar deviasi sebesar 0,86681 dengan jumlah observasi sebanyak 84 data.

Variabel (Y) *Return on Asset* (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0,07 dan nilai tersebut dimiliki oleh perusahaan PT Mayaoada Internasional Tbk pada tahun 2021. Sedangkan nilai maksimum pada *return on asset* sebesar 13,58 atau sebesar 13,58 persen. Nilai *return on asset* tertinggi tersebut dimiliki oleh perusahaan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. Nilai rata-rata pada variabel *return on asset* sebesar 1,8145 dan standar deviasi sebesar 2,05010 dengan observasi sebanyak 84 data.

Tabel 3. Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien Regresi	T	Sig.
Konstanta	-3,066	-3.034	0,003
CAR	0,095	4,746	0,000
DPK	0,000000000000161	2.083	0,040

LDR	0,026	3,137	0,002
Adjusted R Square	0,227		

Sumber: Diolah Oleh Peneliti Tahun 2023

Tabel 4. *Moderated Regression Analysis*

Variabel	Koefisien Regresi	T	Sig.
Konstanta	-3,209	-3,254	0,002
CAR	-0,104	-1,349	0,181
DPK	0,0000000000004467	0,116	0,908
LDR	0,076	2,822	0,006
CAR*SB	0,051	2,685	0,009
DPK*SB	0,000000000000271	0,312	0,756
LDR*SB	-0,012	-2,106	0,039
Adjusted R Square	0,269		

Sumber: Diolah Oleh Peneliti Tahun 2023

Hasil pengujian hipotesis dan pengujian moderated regression analysis menunjukkan hasil bahwa, Hasil yang diperoleh dari pengujian variabel independent pertama yaitu capital adequacy ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi capital adequacy ratio terhadap profitabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,095 yang menunjukkan bahwa variabel capital adequacy ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa H1 diterima, sehingga menunjukkan bahwa nilai capital adequacy ratio mempengaruhi dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara teori capital adequacy ratio tentunya mempengaruhi peningkatan profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sintiya, (2018) yang menunjukkan bahwa capital adequacy ratio berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan juga penelitian yang dilakukan oleh Malik, (2020) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Hasil yang diperoleh dari pengujian variabel independent kedua yaitu *third party funds* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Pada penelitian ini variabel dana pihak ketiga didapatkan melalui perhitungan penjumlahan tabungan, deposito dan giro pada perusahaan perbankan. Berdasarkan output SPSS hasil yang ditunjukkan dari Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dana pihak ketiga terhadap profitabilitas sebesar 0,040 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,000000000000161 yang menunjukkan bahwa variabel dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa H2 diterima, sehingga menunjukkan bahwa nilai dana pihak ketiga mempengaruhi dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari, (2018) yang menunjukkan bahwa *third party funds* berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan juga penelitian yang dilakukan oleh Malik, (2020) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Hasil yang diperoleh dari pengujian variabel independent ketiga yaitu *loan to deposit ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Pada penelitian ini variabel *loan to deposit ratio* didapatkan melalui perhitungan jumlah kredit yang diberikan dibagi total dana pihak ketiga pada perusahaan perbankan. Berdasarkan output SPSS hasil yang ditunjukkan dari Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dana pihak ketiga terhadap profitabilitas sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,026 yang menunjukkan bahwa variabel *loan to deposit ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa H3 diterima, Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Fitri, (2022) yang menunjukkan bahwa *loan to deposit ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan juga penelitian yang dilakukan oleh (Dita et al., 2020) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *loan to deposit ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Hasil yang diperoleh dari pengujian uji interaksi variabel capital adequacy ratio dan suku bunga terhadap profitabilitas yaitu suku bunga mampu memoderasi dan memperkuat pengaruh capital adequacy ratio terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan output SPSS hasil yang ditunjukkan dari Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel interaksi CAR dan suku bunga terhadap profitabilitas sebesar 0,011 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien beta sebesar 2,611 yang menunjukkan bahwa variabel suku bunga mampu

memoderasi dan memperkuat pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa H4 diterima, sehingga menunjukkan bahwa tingkat suku bunga mampu memoderasi dan memperkuat pengaruh *capital adequacy ratio* dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Septyaningrum, (2020) yang menunjukkan bahwa suku bunga mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap profitabilitas dan juga penelitian yang dilakukan oleh Nugraheni, (2013) yang memberikan hasil tingkat suku bunga mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas.

Hasil yang diperoleh dari pengujian uji interaksi variabel *third party funds* dan suku bunga terhadap profitabilitas yaitu suku bunga tidak mampu memoderasi pengaruh *Third Party Funds* terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan output SPSS hasil yang ditunjukkan dari Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel interaksi dana pihak ketiga dan suku bunga terhadap profitabilitas sebesar 0,708 lebih besar dari 0,05 dan nilai koefisien beta sebesar -0,220 yang menunjukkan bahwa variabel suku bunga tidak mampu memoderasi pengaruh *third party funds* terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa H5 ditolak, sehingga menunjukkan bahwa tingkat suku bunga tidak mampu memoderasi pengaruh *third party funds* dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, (2015) yang menunjukkan bahwa tingkat suku bunga mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh *third party funds* terhadap profitabilitas.

Hasil yang diperoleh dari pengujian uji interaksi variabel *loan to deposit ratio* dan suku bunga terhadap profitabilitas yaitu suku bunga tidak mampu memoderasi pengaruh *loan to deposit ratio* terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil yang diperoleh dari pengujian uji interaksi variabel *loan to deposit ratio* dan suku bunga terhadap profitabilitas yaitu suku bunga tidak mampu memoderasi pengaruh *loan to deposit ratio* terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan output SPSS hasil yang ditunjukkan dari Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel interaksi dana pihak ketiga dan suku bunga terhadap profitabilitas sebesar 0,659 lebih besar dari 0,05 dan nilai koefisien beta sebesar -0,397 yang menunjukkan bahwa variabel suku bunga tidak mampu memoderasi pengaruh *loan to deposit ratio* terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa H6 ditolak, sehingga menunjukkan bahwa tingkat suku bunga tidak mampu memoderasi pengaruh *loan to deposit ratio* dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani, (2012) menyatakan bahwa tingkat suku bunga mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh *loan to deposit ratio* terhadap profitabilitas.

Kesimpulan

Variable Capital Adequacy Ratio (CAR) dengan uji t menunjukkan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Tingkat modal yang cukup meningkatkan keamanan dan stabilitas Lembaga keuangan. Dengan memiliki cadangan modal yang memadai, perusahaan perbankan memiliki perlindungan lebih besar terhadap kerugian potensial akibat risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional. Keamanan dan stabilitas ini dapat memberikan kepercayaan kepada nasabah dan investor, yang akan meningkatkan kegiatan bisnis dan menghasilkan laba. Dengan nilai t hitung $> t_{table}$ yaitu $4,746 > 1,990$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa *capital adequacy ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas karena teori *capital adequacy ratio* memiliki pengaruh kearah positif, maka dapat disimpulkan H1 diterima.

Variable Third Party Funds dengan uji t menunjukkan hasil berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Dana pihak ketiga mempengaruhi kemampuan bank untuk mengembangkan bisnisnya. Semakin besar jumlah dana pihak ketiga yang tersedia, semakin besar kesempatan bagi bank untuk memberikan pinjaman kepada nasabah atau melakukan investasi yang menguntungkan. Pertumbuhan bisnis yang sehat dapat berdampak positif pada profitabilitas bank. Dengan nilai t hitung $> t_{table}$ yaitu $2,083 > 1,990$ dan nilai signifikan $0,040 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas karena teori dana pihak ketiga memiliki pengaruh kearah positif, maka H2 diterima.

Variable Loan to Deposit Ratio (LDR) dengan uji t menunjukkan hasil LDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas. *Loan to deposit ratio* tingkat likuiditas, semakin tinggi angka rasio yang diyunjukkan maka semakin rendah kemampuan likuiditasnya, semakin rendah LDR menunjukkan kurangnya efektivitas bank dalam menyalurkan kredit. Semakin tinggi LDR maka semakin tinggi pula kemungkinan laba untuk meningkat disertai penyaluran kredit yang optimal. Dengan nilai t hitung $> t_{table}$ yaitu $3,137 > 1,990$ dan nilai signifikansi $0,002 <$

0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa loan to deposit ratio berpengaruh positif terhadap profitabilitas, maka H3 diterima.

Variabel suku bunga mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan $0,011 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima.

Variable suku bunga tidak mampu memoderasi pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021, dengan nilai signifikan $0,708 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H5 ditolak.

Variable suku bunga tidak mampu memoderasi pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan $0,659 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H6 ditolak.

Referensi

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Edisi 15E, USA: Cengage Learning, Inc.
- Hery. 2016. *Rahasia Cermat dan Mahir Menganalisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo
- Hery. 2019. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Jayanti, E. D. 2021. Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal dan Tingkat Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas dengan Risiko Kredit sebagai Variabel Moderasi Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Kartiningih, N. N. 2019. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas dengan Kredit yang disalurkan dan Tingkat Suku Bunga Sebagai Variabel Pemoderasi pada PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Cahaya Bina Putra. JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen), 1(2), 200-235).
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ken, G. 2021. Pengaruh CAR, NIM, NPL, LDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020 dengan Size Sebagai Variabel Kontrol. Skripsi. Universitas Tarumanegara.
- Khasanah, U. 2021. Laba Memprediksi Arus Kas Masa Depan Lebih Baik Dibandingkan Arus Kas (Signalling Theory Study Before Pandemic Era). *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan kreatif*, 6(2), 49-59.
- Malik, M. Q. 2020. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Putera Batam.
- Marsela, A. 2020. Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018. Skripsi. Universitas Islam Negeri Radenfatah Palembang.
- Musfirah., Burhan, I., Afifah, N., & Sari, S.N. 2022. Metode penelitian Kuantitatif. *Insan Cendekia Mandiri*.
- Nasution, N. Faruqi, F., & Rahayu, S. 2019. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 153-171.
- Nurjanah, N. I., & Hakim, A. D. M. (2018). PENGARUH WORKING CAPITAL TURNOVER, RECEIVABLE TURNOVER, INVENTORY TURNOVER DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Peri. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 21-40.
- Oktaviana, R., & Hakim, A. D. M. (2020). ANALISIS PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL, LOAN TO DEPOSIT RATIO, DAN NON PERFORMING LOAN TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Empiris Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Peri. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 49-60.
- Puspitasari, N. 2020. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Financing to Deposit Ratio, Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah. Skripsi. IAIN Tulungagung.

- Putri, N. P. M. A. 2022. Pengaruh Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Politeknik Negeri Bali.
- Rahayu M., & Sari, B. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 2(1), 69-76.
- Rahmat, E. 2022. Pengaruh Tingkat Suku Bunga (BI Rate), Bagi Hasil, Inflasi dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Bank BRI Syariah pada periode 2013-2017. Skripsi. UIN Raden Intan Lampung.
- Riyadi, S. 2020. *Banking Assets and Liability Manajement*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sari, A. M., Tho'in, M., & Putri, S. A. R. 2022. Analisis Pengaruh Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Laba Pada Bank BCA Syariah Periode 2012-2021. In *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS* (Vol. 5, No.1, pp. 92-104)
- Sari, L., & Fitri, H. Y. 2022. Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Biaya Oeprasional Dan Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(%). 6389-6400.
- Sintiya, S. 2018. Analisis Pengaruh BOPO, FDR, dan CAR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2016 (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-1016). Skripsi. IAIN SALATIGA.
- Siregar, Q. R., & Delia, M. 2022. Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Loan, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Salman (Sosial dan Manajemen)*, 3(1), 36-48
- Sobandi, D. 2022. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Risiko Pembiayaan, Kecukupan Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Survei pada Bank Syariah yang terdaftar di OJK Tahun 2014-2020). Skripsi. UniversitasSiliwangi.